

Intisari Kemajuan Rohani

Ikhtisar Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin, Khalifatul Masih al-khaamis

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad (*ayyadahullahu ta'ala bi nashrihil 'aziz, aba*)

20 September 2013

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ (٣) مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ (٧)

Setelah membaca tasyahud, ta'awwudz dan Surat Al-Fatihah, Huzur Aqdas (semoga Allah menguatkan beliau dengan pertolongan-Nya yang Perkasa) bersabda bahwa:

Hadhrat [Mirza Ghulam Ahmad], Imam Mahdi dan Masih Mau'ud *'alaihis salaam* bersabda: "Setiap orang hendaknya merasa takut kepada Tuhan . . rasa takut kepada Tuhan akan membuatnya melakukan banyak kebajikan."

Beliau juga bersabda: "Sesungguhnya orang yang baik dan saleh hanyalah orang yang terbukti baik ketika diperiksa oleh Allah *Ta'ala*. Banyak orang menipu diri mereka sendiri dan menganggap diri mereka saleh, namun orang yang bertakwa dalam arti sebenarnya yang hanyalah orang yang dianggap saleh dalam pkamungan Allah *Ta'ala*."

Ini merupakan nasihat penting dan jika ini diperhatikan, kita akan memenuhi kewajiban kita kepada Allah *Ta'ala* serta kewajiban kita kepada umat manusia dengan benar. Namun, jika kita menganggap bahwa ibadah kita kepada Allah adalah baik dan kita memenuhi kewajiban kepada Allah tapi ada semacam kepura-puraan atau kesombongan dalam hal ini, atau meskipun kita menyembah Tuhan, tetapi tidak memenuhi hak-hak umat manusia, maka ini tidak akan diterima dalam pkamungan Allah dan tidak dapat meraih keridhaan-Nya.

Hadhrat Khalifatul Masih meriwayatkan sebuah hadis yang panjang di mana Hadhrat Muhammad Rasulullah s.a.w. menasihati Hadhrat Mu'adz r.a. Beliau bersabda: " Hai Mu'adz aku akan memberitahumu sesuatu yang akan menguntungkanmu jika kamu ingat dan jika kamu lupa, kamu tidak akan meraih rahmat Allah dan Kamu tidak akan memiliki alasan untuk yakin atas najat. Allah *Ta'ala* menciptakan tujuh malaikat penjaga sebelum Dia menciptakan tujuh langit dan bumi dan ditempatkan satu malaikat sebagai penjaga masing-masing langit. Mereka diperintahkan untuk tetap berada di posisinya dan hanya mengizinkan suatu amalan untuk lewat, yang diizinkan oleh Allah. Malaikat yang mengawasi amalan manusia dan menuliskannya setiap hari, membawa amalan seseorang yang telah dia lakukan dari pagi hingga sore hari dan naik ke langit. Para malaikat memandang amalan tersebut sangat tinggi dan menganggapnya murni. Namun, ketika

mereka sampai di langit pertama, mereka mengatakan kepada malaikat penjaga bahwa mereka telah membawa amalan seseorang untuk dibawa di hadapan Allah. Mereka mengatakan amalannya sangat murni. Malaikat penjaga berkata: "Berhenti di sini, kamu tidak diizinkan untuk melangkah lebih jauh, kembali dan lemparkan kembali amalan ini kemuka pemiliknya. Allah telah memerintahkanku untuk tidak membiarkan amalan orang yang berghibat untuk lewat, dan orang ini selalu berghibat."

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda beberapa malaikat naik ke langit dengan amalan orang lain dan mereka berkata satu sama lain betapa murni amalan tersebut dan bagaimana orang itu banyak sekali melakukannya. Karena amalan tersebut tidak mengandung sedikitpun ghibat, malaikat penjaga dari langit pertama membiarkan mereka lewat. Ketika mereka sampai di langit kedua, malaikat penjaga berseru kepada mereka: 'Berhenti di sini, Kamu tidak diizinkan untuk melangkah lebih jauh, kembali dan lemparkan kembali amalan ini ke muka pemiliknya.' Malaikat itu mengatakan bahwa ia adalah malaikat kesombongan/kebanggaan dan Allah telah menetapkan dia di sana sehingga ia tidak akan membiarkan lewat amalan setiap orang yang memiliki kesombongan/kebanggaan di dalamnya; [seperti orang yang] duduk di pertemuan dan dengan sombong membicarakan kebajikannya. Malaikat itu berkata: 'Orang yang amalannya telah kamu bawa, duduk dalam majelis dan dengan bangga berbicara tentang amalannya .

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda, beberapa malaikat naik ke langit dengan amalan orang lain. Amalan ini terdiri dari sedekah, amal, puasa dan shalat dan malaikat penjaga kagum pada ketekunan hamba Allah tersebut demi meraih keridhaan Tuhannya. Karena amalan ini tidak memiliki unsur ghibat dan kesombongan, para malaikat penjaga langit pertama dan kedua membiarkan mereka lewat. Namun, ketika mereka mencapai pintu langit ketiga, malaikat penjaga berkata: "Berhenti. kembalikan amalan ini ke pemiliknya dan lemparkan ke wajahnya. Akulah malaikat ketakaburan. Allah telah menetapkan saya di pintu langit ketiga dengan perintah supaya tidak membiarkan lewat amalan yang mengandung unsur ketakaburan dan orang yang amalannya telah kamu bawa sangat takabur dan sangat memandang tinggi dirinya sendiri dan memandang rendah orang lain dan memperlakukan mereka dengan takabur dan congkak. Dia duduk dengan congkak dalam majelis. Meskipun amalannya baik di matamu, mereka tidak diterima dalam pandangan Allah."

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda kelompok keempat malaikat naik ke langit dengan amalan orang lain. Amalan tersebut tampak seperti bintang terang bagi para malaikat. didalamnya termasuk shalat, tasbih, haji dan umrah. Para malaikat melewati langit demi satu satu, satu demi satu pintu dengan amalan tersebut dan mencapai pintu langit keempat. Malaikat penjaga disana mengatakan: "Berhenti. kembalikan amalan ini ke pemiliknya dan lemparkan ke wajahnya. Akulah malaikat dari keangkuhan diri dan Allah telah memerintahkanku bahwa amalan seseorang yang memiliki keangkuhan diri, seolah-olah ia menganggap dirinya sama dengan Allah dan berlebihan memandang baik dirinya dan tidak memiliki rasa penghambaan kepada Allah, tidak diizinkan melewati pintu langit keempat. Ini adalah perintah dari Tuhanku kepadaku, setiap kali orang ini melakukan suatu amal, dia mencampurkan unsur keangkuhan diri didalamnya, amalannya tidak diterima dalam pandangan Allah."

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda kelompok kelima malaikat naik ke langit dengan amalan manusia. Para malaikat menganggap amalan-amalan seperti pengantin yang cantik, terhias, harum yang dibawa kepada pengantin pria. Namun, setelah melewati langit keempat, ketika mereka mencapai kelima langit, penjaga malaikat disana mengatakan: "Berhenti. Ambil kembali amalan ini dan lemparkan ke muka pemiliknya, dan katakan kepadanya bahwa Allahnya tidak mau menerimanya. Akulah malaikat iri dan Allah telah memerintahkanku untuk tidak membiarkan amalan setiap orang yang iri melewati pintu langit kelima. Orang ini iri pada setiap orang yang meraih pengetahuan dan setiap orang yang melakukan perbuatan baik. Aku tidak akan membiarkan amalannya melewati pintu ini."

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda kelompok keenam malaikat naik ke langit dengan amalan seseorang dan setelah melewati lima pintu pertama, mencapai langit keenam. Amalan tersebut termasuk puasa, shalat, zakat, haji dan umroh. Para malaikat berpikir semua amalan ini akan diterima oleh Allah. Namun, malaikat penjaga di langit keenam berkata: "Berhenti, jangan pergi lebih jauh. Orang ini tidak memiliki belas kasihan terhadap setiap hamba Allah dan Allah telah menunjuk saya di sini supaya saya tidak membiarkan amalan yang mengandung unsur kekejaman di dalamnya melewati pintu ini. Kembali dan lemparkan amalan ini kemuka orang tersebut dan katakan kepadanya bahwa dalam kehidupannya, bukannya bersikap baik kepada hamba Allah, dia bersikap kejam kepada mereka. Bagaimana bisa Tuhan berbelas kasih kepadanya dan menerima amalannya?"

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda, beberapa malaikat lain naik ke langit dengan amalan seseorang dan melewati langit demi langit dan pintu demi pintu dan mencapai langit ketujuh. Amalan tersebut termasuk shalat, puasa, Fiqah, Ijtihad dan kesederhanaan. Amalan ini memancarkan suara seperti lebah, yakni, para malaikat bersenandung karena mereka membawa sesuatu yang baik untuk hadir di hadapan Allah. Amalan itu bersinar seperti sinar matahari dan tiga ribu malaikat menyertainya, maksudnya, amalan itu begitu banyak dan begitu berat sehingga tiga ribu malaikat membawa wadahnya. Ketika mereka sampai di langit ketujuh, malaikat penjaga yang ditunjuk di sana mengatakan: "Berhenti, kalian tidak bisa pergi lebih jauh. Kembali dan lempar amalan ini kembali ke wajah pemiliknya dan kunci hatinya karena Tuhan telah memerintahkan saya untuk tidak membawa kehadiran-Nya suatu amalan yang tidak dilakukan semata-mata demi meraih keridhaan-Nya dan yang mengandung kepalsuan di dalamnya. Orang ini melakukan amalan ini untuk yang lain selain Allah. Dia duduk dengan angkuh di majelis Fiqah dan berbicara tentang masalah fiqih dan ijthad sehingga ia mencapai kedudukan tinggi dan kemuliaan diantara orang-orang. Ia tidak melakukan amalan ini untuk keridhaan Allah, tetapi hanya untuk menyombong. Tujuannya adalah untuk menjadi terkenal di dunia sebagai orang yang dihormati, yang dibicarakan dalam majelis keilmuan. Setiap amalan yang tidak dilakukan semata-mata untuk Allah, yang dicampur dengan kemunafikan tidak diterima oleh Allah. Aku telah diperintahkan untuk tidak membiarkan amalan tersebut lewat. kalian harus kembali dan melempar amalan itu kemuka pemiliknya."

Hadhrat Rasulullah s.a.w. bersabda beberapa malaikat lain naik ke langit dengan amalan orang lain. Malaikat penjaga dari tujuh langit membiarkan mereka lewat. Mereka tidak keberatan dengan amalan tersebut dan setiap malaikat penjaga mengatakan amalannya baik. Amalan tersebut termasuk Zakat, puasa, shalat, haji, umrah, akhlak luhur

dan dzikir Ilahi. Ketika malaikat berangkat untuk menyampaikan amalan ini di hadapan Allah, malaikat-malaikat di langit bergabung dengan mereka dan mereka melintasi setiap pintu dan mencapai pengadilan Allah dan berdiri di hadapan Allah dan berkata: 'Wahai Tuhan kami, hamba Engkau ini selalu sibuk dalam ibadah kepada-Mu dan kami menjadi saksi ketulusan dan setiap amalan salehnya. Dia melakukan banyak amalan saleh dan menghabiskan seluruh waktunya yang berharga dalam ketaatan kepada-Mu. Dia adalah orang yang sangat tulus dan tidak ada cacat dalam dirinya. "Singkatnya, mereka sangat memujinya. Allah berfirman: "Aku telah menetapkan kamu, supaya mengawasi amalan dan untuk mencatatnya, Kamu hanya melihat amalan dzahir manusia dan mencatatnya. Aku melihat apa yang ada di hati hamba-Ku. Orang ini tidak melakukan amalan ini untuk mencari keridhaan-Ku. Sebaliknya, niat dan tujuannya adalah sesuatu yang lain dan ia ingin menyenangkan orang lain. Laknat-Ku atasnya. "Atas hal ini malaikat berseru, 'Laknat Engkau dan laknat kami atas dirinya. ' tujuh langit dan semua makhluk yang hidup di dalamnya mulai melaknatnya."

Mendengar nasihat dan wasiyat dari Hadhrat Rasulullah s.a.w. ini hati Hadhrat Mu'adz gemetar dan ia bertanya: "Ya Rasulullah, jika demikianlah amalan, bagaimana najat dapat diraih? Bagaimana saya bisa meraih keselamatan dari murka Tuhan-ku?" Hadhrat Rasulullah s.a.w. menjawab: 'Ikuti Sunnahku dan yakinlah bahwa tidak peduli seberapa baik amalan seorang hamba Allah, ia memiliki beberapa kelemahan, karena itu jangan merasa puas dengan amalan kamu. Sebaliknya, yakinlah bahwa Allah dan Rabb kita adalah sedemikian rupa, sehingga meskipun adanya kelemahan-kelemahan mereka, Dia mengampuni hamba-hamba-Nya. Dan lihat, jaga lidahmu/ucapanmu dan jangan menyakiti siapapun dengannya dan jangan menganggap Kamu lebih bertakwa dan zuhud dari yang lain dan jangan menzahirkan kezuhudanmu. Jangan mencampurkan amalan yang kamu lakukan untuk keridhaan Allah dan keuntunganmu di akhirat dengan keduniawian. Jangan menciptakan kekacauan di antara orang-orang dan jangan memecah-belah mereka. Jika kamu melakukannya, pada hari kiamat anjing neraka akan mencabik-cabikmu. Jangan memperlihatkan amalan munafikmu kepada dunia.'

Seseorang benar-benar mendapat taufik untuk melakukan kebajikan yang diterima oleh Allah ketika teladan beberkat Hadhrat Rasulullah s.a.w. diperhatikan. terlepas dari kesuksesan beliau dan kabar suka yang beliau terima, beliau terus berdoa dengan penuh kepedihan atas kelemahan beliau dan umat beliau, meskipun doa-doa beliau sangat makbul dan beliau juga diberi kabar suka tentang masa depan, namun sujud beliau diisi dengan doa yang dipanjatkan dengan penuh kepedihan. Ketika beliau ditanya alasan atas hal ini beliau selalu bersabda bahwa Allah Maha Cukup. Juga, pertama adalah rasa takut kepada Tuhan dan kedua, kenapa beliau tidak bersyukur atas rahmat dan berkat Allah. Bagaimana beliau bisa tidak bersyukur atas semua karunia dari Allah dan semua janji yang telah Dia diberikan tentang umat beliau.

Demikianlah teladan beberkat Hadhrat Rasulullah s.a.w.. beliau selalu membantu setiap orang tanpa diskriminasi. Semua orang merasakan belas kasih, cinta dan kasih sayang beliau. beliau mengajarkan kita untuk menyembah Allah seperti yang beliau lakukan dan menjadi hamba Allah yang Maha Menghargai dan Maha Pemurah sesuai dengan teladan yang beliau tunjukkan. Beliau mengajarkan untuk memenuhi hak-hak umat manusia tanpa pamrih seperti yang beliau lakukan, karena itu akan menarik rahmat Allah, dan bersabda

jika seseorang hanya bergantung pada kesalehan dan ibadahnya, maka kita tidak akan menjadi penerima karunia Ilahi. Dalam rangka mengikuti Sunnah, kita harus mengintrospeksi diri dan berbalik kepada Allah memohon kemurahan-Nya karena kita tidak tahu apakah amalan kita mencapai standar yang Allah harapkan dari kita. Kita harus berdoa supaya Tuhan menjadikan amalan kita sesuai dengan keridhaan-Nya dan kemudian semata-mata dari karunia-Nya, menerimanya juga. Semoga amalan kita tidak seperti (amalan) orang-orang, yang karena campuran keduniawian dilemparkan di wajah kita! Kita harus berdoa agar kita dapat meraih surga Allah di dunia ini, dan dengan membentuk setiap amalan kita sesuai dengan keridhaan-Nya, semoga kita meraih kebaikan-Nya di dunia ini dan juga menjadi penerima surga Allah di akhirat . Semoga Allah menerima doa kita semata-mata dari karunia-Nya .

Berikutnya Hadhrat Khalifatul Masih mengumumkan bahwa ia akan memimpin tiga shalat jenazah ghaib setelah Shalat Jumat .

Ajaz Ahmad Kayani Sahib disyahidkan di Kota Orangi, Karachi pada tanggal 18 September. Saat beliau berangkat kerja di pagi hari diatas sepeda motor beliau, dua penyerang tak dikenal menembak dan mensyahidkan beliau. Saksi mata mengatakan bahwa beliau baru pergi tidak jauh dari rumah beliau dan telah melambat karena batasan kecepatan di jalan ketika beliau ditembak beberapa kali. Penembakan itu berlanjut saat beliau jatuh dan berjuang untuk bangun. Beliau berusia 29 tahun dan menikah pada tahun 2009. Beliau bekerja di Ordonansi Militer Pakistan. Bulan lalu kakak ipar Zahoor Ahmad Kiyani Sahib disyahidkan di daerah yang sama di Karachi. kesyahidannya sangat memengaruhi Ajaz Sahib, yang mengatakan bahwa ia berharap ia berada di tempat kakak iparnya. Ibu Ajaz Sahib mengatakan bahwa beliau lahir setelah banyak doa setelah (kelahiran) empat saudari, dan sangat baik dan penuh perhatian kepada ibu beliau dan seluruh anggota keluarga. Istri beliau juga mengatakan bahwa beliau adalah anak, saudara dan suami yang sangat baik. Dia mengatakan beliau sangat mendukung dan menghibur setiap kali dia punya khawatir apapun, dan menarik perhatian kepada Tuhan. Beliau meninggalkan seorang janda, putri berusia empat setengah tahun dan putra satu setengah tahun. Situasi di Karachi sangat buruk. Tampaknya sebuah kelompok telah ditunjuk untuk target membunuh para Ahmadi. Semoga Allah segera menghukum mereka! Pada kenyataannya semua ini terjadi atas perintah dari Maulwi dan disokong oleh pemerintah. Semoga Tuhan juga segera menghukum kelompok yang kejam ini! Kita harus banyak berdoa, situasi di Karachi secara khusus sangat mengerikan tetapi umumnya di seluruh negeri buruk, termasuk Lahore.

Abdul Mu'min Sahib Darwis adalah seorang darwis dari Qadian yang meninggal pada tanggal 11 September . Beliau berumur 97 tahun. Beliau adalah orang yang sangat taat yang suka bertabligh. Beliau juga menjabat sebagai mubaligh di daerah pedesaan. Meskipun kesehatan yang lemah di usia lanjut, beliau selalu mengerjakan shalat berjamaah. Beliau adalah seorang Musi.

Syeikh Sahib Rahmatullah meninggal pada 12 September setelah sakit singkat pada usia 94. Beliau menerima Ahmadiyah pada tahun 1943 pada usia 24 tahun. Beliau bekerja di Delhi dan kemudian Lahore. Beliau kemudian pindah ke Karachi dan bekerja dengan Chaudhry Shahnawaz Sahib dalam impor obat-obatan. Pada tahun 1950 dengan bantuan Chaudhry Shahnawaz sahib memulai usaha beliau sendiri yang sangat diberkati oleh

Tuhan. Meskipun beliau belajar (hanya) sampai matriks semua orang berpikir beliau berpendidikan tinggi.

Syeikh Rahmatullah sahib menjadi Naib Amir Jamaat Karachi dibawah Chaudhary Abdullah Khan sahib pada tahun 1950. Selama kerusuhan tahun 1953 Hadhrat Khalifatul Masih II ra. mengangkat beliau sementara sebagai Amir karena Chaudhry Abdullah Khan sahib adalah seorang pegawai pemerintah dan ada kekhawatiran bahwa ia mungkin kehilangan pekerjaannya. Setelah itu beliau melanjutkan sebagai Ameer pengganti selama Chaudhry Abdullah Khan sahib sakit. Setelah kewafatan Chaudhry Abdullah Khan sahib acting menjadi Amir Karachi dan terus menjadi Amir sampai 1964. Tertulis dalam sejarah Jamaat Karachi bahwa selama kerusuhan 1953 karena ada kekhawatiran bahwa Rabwah dapat ditutup, Khalifatul Masih II membentuk Sadr Anjuman Ahmadiyah terpisah di Karachi. Syeikh Rahmatullah sahib ditunjuk sebagai Nazir A'la Anjuman ini. Beliau juga anggota Dewan Nigran (Dewan Pengawas) yang dibentuk selama sakit panjang Hadhrat Khalifatul Masih II ra.

Dia punya ikatan yang kuat dengan khilafah dan memiliki hubungan yang khas dengan Hadhrat Khalifatul Masih V selama Khilafat beliau dan sangat sensitif dan memikirkan masalah yang Hudhur hadapi. Beliau adalah orang yang sangat terus terang dan jujur yang banyak berdoa dan banyak memberi. Beliau punya banyak teman dan kenalan dan membantu siapa saja yang sedang membutuhkan. Karena kedudukan sosial beliau yang luas, beliau selalu banyak bertabligh.

Salah satu putra beliau Nasim Rahmatullah Sahib telah menjadi Sadr Jama'at Cleveland serta Naib Amir USA untuk waktu yang lama. Beliau juga menjabat sebagai Ketua situs Jama'at, alislam.org. Putra Syeikh Ryhmatullah Sahib yang lain adalah Naib Amir Faisalabad dan juga Sadr Dewan Mashawerti (membidangi *Shana'ah dan Tijarat*, Perindustrian dan Perdagangan). Salah satu putri beliau, Jamila Rahmani Sahiba berkhidmat di Lajnah di Inggris. Ghulam Rahmani Sahib menjabat sebagai sekretaris Wasaya (Wasiyat) untuk jangka panjang di sini di Inggris. Putri bungsu beliau Nudrat Malik Sahiba menjabat sebagai Sadr Columbus dan Sadr wilayah East Midwest di Amerika Serikat.

Semoga Allah mengangkat kedudukan semua almarhum dan menganugerahkan ketabahan kepada yang ditinggalkan, terutama orang tua syuhada yang putranya telah syahid dan semoga Allah menjadi Pelindung anak-anak beliau dan menjaga mereka dalam perlindungan-Nya !

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda Insya Allah beliau akan berangkat untuk tur selama beberapa minggu dan memohon doa semoga Tuhan memberkati tur ini dalam segala hal dan semoga Tuhan memenuhi tujuan tur ini dengan rahmat-Nya .

Penerjemah : Mln. Fadhal Ahmad Nuruddin
Editor : Dildaar Ahmad, Editor Khotbah Jumat Jemaat Indonesia
Referensi : www.alislam.org